

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan makna, persamaan dan perbedaan makna nomina *toki* dan *baai* sebagai berikut.

1. Makna *Toki* dan *Baai*

a. *Toki* secara gramatikal ‘saat’ menunjukkan makna sebagai berikut.

- 1) menunjukkan keadaan dan situasi,
- 2) menunjukkan kebiasaan
- 3) menunjukkan aktivitas

Toki secara gramatikal ‘ketika’ menunjukkan makna sebagai berikut.

- 1) menunjukkan kejadian atau peristiwa masa lampau
- 2) menunjukkan situasi pada masa lampau
- 3) menunjukkan pengalaman
- 4) menunjukkan kejadian yang terjadi hanya satu kali

Toki secara gramatikal ‘pada saat’ atau ‘saat’ menunjukkan makna kejadian yang terjadi secara tiba-tiba.

b. Makna *baai* secara gramatikal ‘jika’ dan ‘apabila’ menunjukkan makna sebagai berikut.

- 1) menunjukkan keadaan dan situasi
- 2) menunjukkan pengandaian
- 3) menunjukkan situasi pada waktu tertentu

Baai secara gramatikal ‘dalam kasus’ menunjukkan makna kondisi tertentu.

2. Persamaan makna *toki* dan *baai* yaitu secara kontekstual sama- sama menunjukkan adanya kejadian, keadaan, situasi dari segi waktu tertentu.
3. Perbedaan makna *toki* dan *baai* yaitu sebagai berikut.
 - a) *Toki* dari aspek waktu lebih fleksibel, salah satunya untuk menunjukkan kejadian, situasi atau keadaan yang sedang terjadi, dan untuk menunjukkan peristiwa dan pengalaman masa lampau. Sedangkan *baai* dari aspek waktu lebih spesifik atau hanya pada waktu tertentu.
 - b) Secara kontekstual, *toki* menunjukkan waktu kejadian, situasi atau keadaan, peristiwa, aktivitas. Sedangkan kalimat yang menggunakan *baai* ada tindakan atau respon atas situasi yang terjadi. Selain itu, *baai* menunjukkan adanya pengandaian pada situasi atau keadaan dan kondisi tertentu. *Baai* yang menunjukkan makna kondisi tertentu secara konteks menunjukkan adanya asumsi atau opini, dan fakta pada kondisi tertentu.

4. *Toki* dan *baai* bisa saling menggantikan dengan syarat sebagai berikut.
 - a. Kalimat yang menggunakan *toki* bisa digantikan dengan *baai* jika konteks kalimat menunjukkan adanya keadaan dan situasi.
 - b. Kalimat *baai* bisa digantikan dengan *toki* pada konteks kalimat yang menunjukkan adanya peristiwa, aktivitas, kejadian atau situasi.
 - c. *Toki* tidak bisa menggantikan *baai* jika konteks kalimat menunjukkan keadaan tertentu.
 - d. *Baai* tidak bisa menggantikan *toki* jika konteks kalimat menunjukkan adanya pengalaman pribadi dan berbentuk lampau secara keseluruhan.

B. Saran

Pada penelitian makna *toki* dan *baai ini*, banyak hal atau dari berbagai aspek, tidak diteliti secara spesifik atau mendalam. Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan ke depannya ada penelitian lanjutan mengenai *keishiki meishi toki* dan *baai* dari aspek yang lain seperti kajian sintaksis atau pragmatik dan sebagainya, Tidak hanya *toki* dan *baai*, ada penelitian *keishiki meishi* yang lainnya seperti berikut.

1. *Keishiki meishi ~wake* dan *keishiki meishi hazu*
2. *~baai*, *~nara*, *~tara*
3. *Keishiki meishi ~toki*, *~sai*